

PERAN CORPORATE ENTREPRENEURSHIP SEBAGAI MEDIASI HUBUNGAN ANTARA INTELLECTUAL CAPITAL DENGAN KINERJA USAHA KECIL MENENGAH

Shadira Arsy Salva¹, Fivi Anggraini²

Mahasiswa.¹, Dosen²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail:¹shadiraarsyasalva@gmail.com, ²fivianggraini@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *corporate entrepreneurship* sebagai mediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan Kinerja Usaha Kecil Menengah. Populasi dalam penelitian ini adalah UKM di Kota Padang, Sampel yang digunakan yaitu 100 responden UKM yang terdata di Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Barat. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu *probability sampling* dengan teknik incidental. Hasil penelitian: 1) *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha kecil Menengah, 2) *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *corporate entrepreneurship*, 3) *Corporate entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Kecil Menengah, 4) Peran *corporate entrepreneurship* dapat memediasi *intellectual capital* dengan Kinerja Usaha Kecil Menengah.

Kata kunci: *IC, CE, Kinerja UKM*.

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi berbasis pengetahuan telah mendesak banyak bisnis untuk sepenuhnya memanfaatkan sumber daya berbasis pengetahuan dari pada aset fisik dalam memastikan keberlanjutan dan daya saing. Penciptaan nilai perusahaan dalam ekonomi modern ini sebagian bergantung pada seperangkat sumber daya intelektual. Misalnya, pengetahuan yang terletak pada orang, sistem, dan koneksinya [1]. Sumber daya intelektual yang dikenal dengan *intellectual capital* (IC) secara konseptual terdiri dari *human capital*, *structural capital*, *relational capital* telah mendapat perhatian dalam konteks sosial ekonomi pengetahuan [2].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran *corporate entrepreneurship* sebagai mediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan Kinerja Usaha Kecil Menengah di Kota Padang.

METODE

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Sampel yang akan digunakan pada penelitian ini adalah 100 responden Usaha Kecil Menengah yang ada di Kota Padang. Metode pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dimana peneliti memberikan peluang bagi setiap UKM yang ada di Kota Padang untuk dipilih menjadi sampel yang dilakukan secara acak sesuai dengan kriteria. Pengambilan sampel ini juga menggunakan teknik insidental, yaitu penentuan sampel berdasarkan kebetulan yang dipandang cocok sebagai sumber data yaitu Usaha Kecil Menengah di Kota Padang. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Berdasarkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dalam bentuk

wawancara maupun observasi pada pemilik UKM di Kota Padang dengan menggunakan kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SmartPLS di peroleh ringkasan hasil terlihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STDEV)	P Values	Keterangan
IC -> Kinerja UKM	-0,094	0,551	0,582	H1 Ditolak
IC -> CE	0,753	20,414	0	H2 Diterima
CE -> Kinerja UKM	0,312	2,111	0,035	H3 Diterima
IC -> CE -> Kinerja UKM	0,235	2,049	0,04	H4 Diterima

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat diketahui bahwa variabel *intellectual capital* terhadap variabel Kinerja Usaha Kecil Menengah memiliki nilai T statistik sebesar 0,582 lebih kecil dari nilai T-Tabel (1,96) maka hipotesis 1 ditolak yang artinya variabel *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Kinerja Usaha Kecil Menengah.

Pengaruh variabel *intellectual capital* terhadap variabel *corporate entrepreneurship* memiliki nilai T statistik sebesar 20,414 lebih besar dari nilai T-Tabel (1,96) maka hipotesis 2 diterima, yang artinya variabel *intellectual capital* memiliki pengaruh positif terhadap variable *corporate entrepreneurship*.

Pengaruh *corporate entrepreneurship* terhadap variabel Kinerja Usaha Kecil Menengah memiliki nilai T statistik sebesar 2,111 lebih besar dari nilai T-

Tabel (1,96) maka hipotesis 3 diterima, yang artinya variabel *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh positif terhadap variable Kinerja Usaha Kecil Menengah.

Peran variabel *corporate entrepreneurship* sebagai mediasi hubungan antara *intellectual capital* dengan Kinerja Usaha Kecil Menengah memiliki nilai T statistik sebesar 2,049 lebih besar dari nilai T-Tabel (1,96) maka 4 hipotesis diterima, yang artinya variabel *corporate entrepreneurship* memiliki pengaruh positif dalam memediasi hubungan *intellectual capital* dengan Kinerja Usaha Kecil Menengah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Secara keseluruhan kesimpulan penelitian ini yaitu: *Intellectual capital* tidak berpengaruh terhadap Kinerja Usaha kecil Menengah, *Intellectual capital* berpengaruh positif terhadap *corporate entrepreneurship*, *corporate entrepreneurship* berpengaruh positif terhadap Kinerja Usaha Kecil menengah, Peran *corporate entrepreneurship* dapat memediasi *intellectual capital* dengan Kinerja Usaha Kecil Menengah.

Saran bagi peneliti yang akan datang semoga dapat mengupdate model penelitian ini dan selanjutnya diujikan pada objek yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal

- [1] Marzo, G., & Scarpino, E. (2018). Exploring Intellectual Capital Management in SMEs: an in-depth Italian Case study. *The Eletronic Library*, 34(1), 1–5.
- [2] Dzenopoljac, V., Yaacoub, C., Elkanj, N., & Bontis, N. (2017). Impact of intellectual capital on corporate performance: evidence from the Arab region. *Journal of Intellectual Capital*, 18(4), 884–903. <https://doi.org/10.1108/JIC>.